

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu upaya mewujudkan cita-cita dan tujuan nasional dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas pendidikan. Pendidikan merupakan modal dasar dalam membentuk pola pikir dan pengembangan intelektual, pendidikan juga merupakan sarana penerus nilai-nilai, gagasan dan penyempurnaan cara berpikir (Aminin dkk, 2018).

Pendidikan mempunyai peran sangat penting dalam mempersiapkan bangsa yang berkualitas. Bangsa yang berkualitas sering diidentikkan dengan bangsa yang berperadaban maju. Peradaban maju hanya dapat dicapai oleh bangsa dalam suatu negara bila ditopang oleh tingkat pendidikan yang tinggi dari para warganya. Oleh karena itu banyak negara secara serius memperhatikan dan meningkatkan usaha-usaha di bidang pendidikan dalam rangka untuk memajukan masyarakatnya. (Sukardi, 2016).

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pengembangan agar peserta didik secara aktif mengembangkan berbagai macam potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara” (Gaol & Sitepu, 2019).

Tepatnya November 2019 dunia diresahkan dengan munculnya pandemi Covid-19 yang disebabkan oleh penyebaran virus corona. Pandemic virus corona

di tahun 2020 selain mengganggu stabilitas perekonomian juga mempengaruhi sistem di bidang pendidikan setiap wilayah di Indonesia.

Salah satu kebijakan pada bidang pendidikan yaitu dengan menggantikan sementara kegiatan pembelajaran di kelas. Kebijakan tersebut dilakukan diseluruh sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia, pemerintah memberikan solusi agar kegiatan belajar mengajar tetap berjalan sebagaimana mestinya dengan menggunakan alternative program pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media pembelajaran daring dan aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan oleh guru dan siswa. Program tersebut dapat membantu pengajar menjangkau para siswa dari jarak jauh dan mengurangi hambatan pada bidang pendidikan.

Sesuai dengan surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) No. 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Coronavirus Disese (Covid-19) terkait proses belajar menyatakan bahwa belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa.

Kondisi ini juga tentu tidak mudah dilalui oleh masyarakat, di mana orang tua ikut berperan sebagai guru atau pengajar ketika belajar di dalam rumah. Siswa diberikan 2 tugas sebagai sarana untuk mengetahui pencapaian atau penilaian kemampuan siswa. Adapun kecemasan pada diri siswa di mana tugas yang diberikan oleh guru sebagai kegiatan memindahkan aktivitas kelas dari belajar di sekolah menjadi belajar di rumah dibebankan pada siswa bahkan lebih banyak. Selain itu, sekolah tetap melakukan kegiatan penilaian untuk kepentingan rapor kenaikan kelas pada tiap-tiap kelas.

Belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang saling berpengaruh erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan edukatif. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dalam hal ini diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru secara sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya untuk kepentingan dalam pengajaran (Sukardi, 2016).

Dalam proses pembelajaran, unsur proses belajar memegang peranan yang penting. Keberhasilan siswa dalam mengikuti program pendidikan di sekolah dilihat berdasarkan hasil belajarnya. Hasil belajar merupakan tolok ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan proses belajar. Biasanya dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah setelah berakhirnya belajar untuk mengetahui tingkat keberhasilan diadakan pengukuran atau evaluasi dan hasil tersebut yang disebut hasil belajar.

Hasil belajar adalah seluruh kecakapan dan hasil yang dicapai melalui proses belajar mengajar di sekolah yang dinyatakan dengan angka-angka atau nilai-nilai berdasarkan tes hasil belajar. Sedangkan menurut Gagne dan Driscoll hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa (Andrini, 2016)

Tabel 1.1 Nilai Ujian Matematika Kelas VII Semester Ganjil

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai ≥ 65 (Lulus KKM)	Nilai <65
1	VII A	27	9	18
2	VII B	29	11	18
3	VII C	30	13	17
4	VII D	31	10	20

Sumber data: SMP Negeri 3Tungkal Ulu Tahun Ajaran 2020/2021.

Berdasarkan tabel di atas, tampak bahwa hasil Ujian Semester Ganjil matematika kelas VII SMP N 3 Tungkal Ulu masih rendah. Sebagian besar siswa

masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa masih rendah, rendahnya hasil ujian semester ganjil matematika siswa disebabkan karena adanya kesulitan dalam belajar matematika yang dipengaruhi oleh beberapa hal.

Faktor yang diduga berpengaruh dalam pencapaian hasil belajar adalah lingkungan belajar, khususnya lingkungan belajar di rumah saat pembelajaran online. Dalam penelitian ini, lingkungan belajar di rumah menjadi perhatian karena sangat dekat dengan kehidupan siswa, lingkungan belajar di rumah yang kurang mendukung serta kurang nyaman pada masa pandemi mengakibatkan siswa malas untuk belajar. Kurangnya motivasi orang tua serta dukungan dari orang tua, membuat siswa kurang termotivasi untuk belajar.

Lingkungan belajar juga menjadi hal yang perlu diperhatikan selama kegiatan belajar mengajar daring berlangsung. Hal ini dikarenakan lingkungan belajar diindikasikan memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa (Nurastanti et al. 2019). Menurut Halim and Rahma (2020) lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang ada disekitar siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap keefektifan proses belajar karena lingkungan belajar pada saat ini adalah rumah masing-masing siswa dan hal ini diluar kendali pihak sekolah. Adapun lingkungan belajar seorang siswa dapat menghambat proses belajar mengajar yang sedang berlangsung, seperti keadaan di rumah ramai atau tidak kondusif dan tidak mendukung saat terjadi proses pembelajaran berlangsung. Namun bisa juga sebaliknya lingkungan belajar mereka dapat sangat mendukung proses mereka selama belajar daring. Sehingga menurut peneliti hal ini perlu untuk diketahui pengaruhnya dan dipertimbangkan

oleh pihak sekolah langkah-langkah yang perlu dilakukan dengan tujuan untuk menjaga hasil belajar siswa tetap optimal.

Berdasarkan informasi dari beberapa siswa SMP N 3 Tungkal Ulu, lingkungan belajar di rumah siswa kurang nyaman digunakan untuk belajar. Sehingga siswa lebih suka menonton televisi, bermain gadget atau bermain bersama teman. Hasil wawancara dengan sebagian siswa kelas VII mengatakan bahwa orang tua mereka sibuk bekerja, sehingga kurang memperhatikan belajar siswa. Saat ini juga dikeluhkan oleh para orang tua, bahwa saat mendampingi siswa belajar di rumah merupakan beban tersendiri bagi orang tua yang tidak memiliki latar belakang pendidikan yang cukup ataupun sarana dan fasilitas yang memadai.

Selain faktor lingkungan belajar siswa, minat belajar di duga salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang diduga dapat mempengaruhi dalam pencapaian hasil belajar. Minat belajar tumbuh atas dasar kesadaran dan bukan atas dorongan yang bersifat keterpaksaan. Minat belajar siswa pada masa pandemi kurang maksimal, dikarenakan kurangnya pemahaman belajar siswa dalam pembelajaran online.

Pembelajaran Online dikenal juga dengan istilah pembelajaran elektronik, e-learning, on-line learning, virtual learning, online learning merupakan proses belajar mengajar yang memanfaatkan internet dan media digital dalam penyampaian materinya. Pembelajaran online memiliki beberapa dampak positif bagi siswa dan guru karena siswa dan guru dapat belajar dan mengajar dimana saja dan kapan saja. (Patria & Yulianto, 2011).

Akan tetapi, pembelajaran online membuat siswa lebih santai saat perkuliahan berlangsung, dengan asumsi tidak ada pengawasan langsung saat online. Akibatnya Sebagian siswa kurang memahami apa yang diberikan guru Ketika memberi tugas. Selain itu kesadaran siswa dalam mengerjakan tugas , baik secara online maupun konvensional, tidak berubah. (Maison et al., 2021). ada permasalahan yang dapat mengganggu proses pembelajaran online yaitu siswa memiliki minat dan semangat belajar yang kurang ketika menjalankan pembelajaran online, padahal minat belajar merupakan hal penting dalam proses belajar. Minat dalam belajar memiliki peran penting untuk menumbuhkan rasa senang, gairah, dan semangat untuk belajar.

Kurangnya minat belajar pada pembelajaran online disebabkan pada proses pembelajaran online, siswa menjadi kurang aktif dalam penyampaian pendapat dan pemikirannya serta siswa sulit memahami pelajaran melalui pembelajaran online sehingga menyebabkan proses belajar yang membosankan. Apabila siswa mengalami kebosanan dan ketidakminatan dalam belajar maka tidak akan memperoleh kemajuan dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong dan penyemangat untuk menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar yang baik (Rimbarizki, 2017).

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di SMP N 3 Tungkal Ulu, minat belajar siswa dalam belajar online pada pelajaran matematika masih rendah. Hal ini dapat ditunjukkan pada saat proses pembelajaran berlangsung seperti halnya ada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, siswa tidak mengikuti kegiatan pembelajaran online, dan masih banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas matematika yang di berikan oleh guru.

Dari uraian di atas, maka penulis memandang perlu diadakannya penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Semester Genap SMPN 3 Tungkal Ulu Tahun Ajaran 2020/2021”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Lingkungan belajar di rumah kurang mendukung kegiatan belajar online siswa.
2. Siswa memiliki minat yang rendah dalam belajar matematika.
3. Hasil belajar matematika siswa masih rendah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang akan dikaji dan dibahas lebih mendalam adalah faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya:

1. Masalah yang diteliti dibatasi pada : faktor lingkungan belajar siswa dan minat belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa.
2. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan belajar di rumah.
3. Hasil belajar yang dimaksud adalah skor yang diperoleh melalui tes hasil belajar
4. Hasil belajar kognitif matematika siswa

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang positif dan negatif serta signifikan antara lingkungan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP N 3 Tungal Ulu.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh lingkungan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1.6.1 Manfaat secara Praktis

- a. Bagi guru, agar selalu memperhatikan dan memotivasi siswa untuk dapat meningkatkan minat belajar, memperhatikan kondisi dalam pembelajaran online siswa dalam rangka meningkatkan hasil belajar matematika.
- b. Bagi orang tua, agar dapat menambah wawasan orang tua untuk meningkatkan perhatian terhadap lingkungan belajar anak dalam rangka meningkatkan minat dan hasil belajar matematika.
- c. Bagi sekolah yang bersangkutan, agar dapat menjalin pengaruh baik dengan orang tua siswa dan lebih meningkatkan minat belajar sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam membantu permasalahan hasil belajar matematika di sekolah tersebut.

1.6.2 Manfaat secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran ilmiah terhadap praktisi pendidikan sebagai masukan dan sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga – lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat tercipta kualitas sumber daya manusia yang baik.

